

Bab 5

KLIRING

DEFINISI KLIRING

Kliring adalah

perhitungan utang piutang antara para peserta secara terpusat di satu tempat dengan cara saling menyerahkan surat-surat berharga dan surat-surat dagang yang telah ditetapkan untuk dapat diperhitungkan dengan mudah dan aman, serta untuk memperluas dan memperlancar lalulintas pembayaran giral

TUJUAN KLIRING

Tujuan dilaksanakan kliring oleh Bank Indonesia antara lain :

1. memajukan dan memperlancar lalu lintas pembayaran giral
2. perhitungan penyelesaian utang piutang dapat dilakukan dengan lebih mudah, aman dan efisien
3. salah satu pelayanan bank kepada nasabah

WARKAT KLIRING

Warkat yang dikliring kan adalah :

- Cheque bank lain
- Bilyet Giro bank lain
- Surat perintah bayar lain
- Penerbitan wesel

Kesemua warkat dinyatakan dalam mata uang rupiah dan bernilai nominal penuh

PESERTA KLIRING

Ada dua macam penyertaan dalam kliring, yaitu:

- Penyertaan langsung, yaitu perhitungan warkat secara langsung dalam pertemuan kliring
- Penyertaan tidak langsung, yaitu perhitungan warkat dalam pertemuan kliring oleh suatu kantor bank melalui kantor pusat atau melalui cabang lain.

ISTILAH DALAM KLIRING

Terdapat beberapa istilah yang perlu diperhatikan :

- **Tolakan kliring**, → tolakan atas warkat
- **Postdated Cheque**, → tanggal Cek/BG belum jatuh tempo (Titipan)
- **Cross Clearing**, → Penarikan cek melalui kliring atas beban dana yang diharapkan akan diterima penarik dari setoran cek bank lain
- **Call Money**, → pinjaman bagi bank yang kalah kliring (maks 7 hr).



PROSEDUR KLIRING

Proses penyelesaian warkat-warkat kliring di lembaga kliring (dilihat dari sisi bank)

- Kliring Keluar, membawa warkat kliring ke lembaga kliring (Nota debet/kredit keluar)
- Kliring Masuk, menerima warkat kliring dari lembaga kliring (Nota debet/kredit masuk)
- Pengembalian Kliring, pengembalian warkat yang tidak memenuhi syarat yang telah ditentukan.

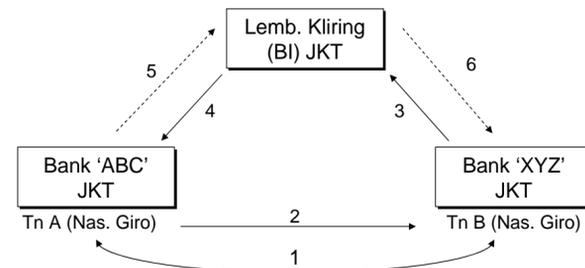
Hal 5 - 7

C'ive by Ticha



PROSEDUR SETORAN KLIRING

Asumsi : Tn B melakukan setoran dengan Cek (Setoran Kliring) di Bank 'XYZ'



Hal 5 - 8

C'ive by Ticha



PROS. SK (Lanjutan...)

Alur Kliring

1. Tn. A bertransaksi dengan Tn B
2. Tn. A memberikan Cek pada Tn B
3. Tn. B sebagai nasabah Bank 'XYZ' melakukan setoran kliring di Bank 'XYZ' dan Bank 'XYZ' mengirimkan Warkat (Nota Debet → ND Keluar) kepada Lembaga Kliring
4. Lembaga Kliring akan meneruskan Warkat kepada Bank 'ABC' (Nota Debet → ND Masuk)
5. Setelah proses pengecekan dan cek dinyatakan syah, maka dilakukan di informasikan (kliring retur) kepada Lembaga kliring untuk mendebet rekening Bank 'ABC' di BI dan di kredit ke rekening Bank 'XYZ'
6. Penyampaian hasil kliring kepada Bank 'XYZ' dan pihak Bank akan mengkredit rekening Tn B

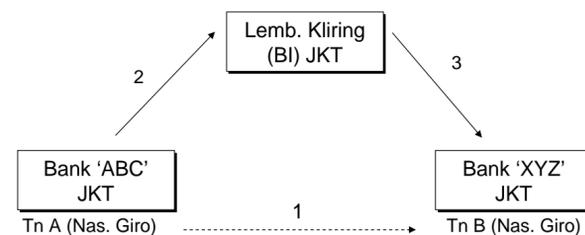
Hal 5 - 9

C'ive by Ticha



PROSEDUR KIRIMAN MELALUI KLIRING

Asumsi : Tn A dari Bank 'ABC' melakukan setoran untuk pengiriman uang ke Tn B di Bank XYZ



Hal 5 - 10

C'ive by Ticha



PROS. KIRIMAN KLIRING (Lanjutan...)

Alur Kliring

1. Tn. A berencana mengirim uang ke Tn B
2. Tn. A melakukan transaksi pengiriman uang di Bank 'ABC' dan mengirimkan Warkat (Nota Kredit → NK Keluar) kepada Lembaga Kliring
3. Lembaga Kliring akan meneruskan Warkat kepada Bank 'ABC' (Nota Kredit → NK Masuk)

Hal 5 - 11

C'ive by Ticha



PROSEDUR KLIRING (Lanjutan...)

Warkat kliring yang diserahkan meliputi :

- Nota Debet Keluar, → menambah
- Nota Kredit Keluar, → mengurangi

Sementara itu warkat yang akan diterima meliputi :

- Nota Debet Masuk, → mengurangi
- Nota Kredit Masuk, → menambah

Hal 5 - 12

C'ive by Ticha



PROSEDUR KLIRING (Lanjutan...)

Gambaran perhitungan Kliring

ND Keluar (+)

ND Masuk (-)

NK Keluar (-)

NK Masuk (+) +

(+/-) → Jika (+) maka menang Kliring

→ Jika (-) maka kalah kliring

Hal 5 - 13

C'ive by Ticha



PROSEDUR KLIRING (Lanjutan...)

Setelah proses kliring berjalan, pada sore hari masing-masing bank akan membuat perhitungan kliring untuk mengetahui apakah bank tersebut menang atau kalah kliring.

- Bank yang menang kliring adalah bank yang jumlah warkat tagihan warkat kliring melebihi pembayaran warkat kliringnya.
- Bank yang kalah kliring justru sebaiknya, dimana pembayaran warkat kliring lebih besar dari warkat tagihan.

Hal 5 - 14

C'ive by Ticha



TOLAKAN KLIRING

Beberapa alasan penolakan kliring:

- Asal Cek atau BG salah
- Tanggal Cek atau BG belum jatuh tempo
- Materai tidak ada atau tidak cukup
- Jumlah yang tertulis dalam angka dan huruf berbeda.
- Tanda tangan dan atau cap perusahaan tidak sama dengan spicemen, atau juga bisa tidak lengkap
- Coretan atau perubahan tidak ditandatangani
- Cek atau BG telah kedaluarsa (lewat dari 70 hari)

Hal 5 - 15

C'ive by Ticha



TOLAKAN KLIRING (lanjutan...)

- Resi cek belum kembali
- Endosment cek tidak benar, artinya pemindahtanganan antar nasabah dalam cek tidak benar atau tidak memenuhi syarat
- Rekening sudah dituutp
- Dibatalkan oleh penarik dalam hal ini yang memiliki rekening yang menerbitkan cek atau BG
- Rekening di blokir oleh yang berwenang
- Kondisi Cek atau BG tidak sempurna

Hal 5 - 16

C'ive by Ticha